# PEMANFAATAN *LIVELIHOOD ASSET* SEBAGAI STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT SEKITAR

# SUNGAI BATANG AYUMI

**Oleh:**

**Anugrah Sri Widiasyih**

# *Dosen Fakultas Pertanian UGN Padang Sidimpuan*

# *E-mail:* *anugrahsriwidiasyih@gmail.com*

***Abstrak***

***Sumber daya alam merupakan livelihood asset yang dapat memenuhi kebutuhan hidup maupun untuk produksi yang menghasilkan bentuk dan manfaat lain. Masyarakat sekitar Sungai Batang Ayumi dihadapkan dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil, sehingga memerlukan kesejahteraan, untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan livelihood asset sebagai strategi bertahan hidup Masyarakat sekitar Sungai Batang Ayumi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu in depth interview, observasi, dan studi dokumentasi. Selanjutnya akan dianalis menggunakan teknik analisis data interaktif. Validasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Masyarakat sekitar Sungai Batang Ayumi memanfaatkan livelihood assets dengan mengkombinasikan berbagai aset penghidupan yang dimiliki yaitu modal alam, modal manusia, modal fisik, modal finansial, dan modal sosial. Kelima modal tersebut dimanfaatkan untuk bertahan hidup secara aktif, pasif, dan jaringan. Tujuan Masyarakat sekitar Sungai Batang Ayumi menerapkan strategi bertahan hidup yaitu untuk mencapai peningkatan penghidupan serta pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.***

***Kata kunci : Pertambangan Galian C, Livelihood Asset, Ekonomi Sumber Daya Alam***

# BAB I PENDAHULUAN

#

#  Sumber daya alam merupakan asset penting dalam melaksanakan asset penting dalam melaksanakan pembangunan, khususnya pembangunan sektor ekonomi. Pemanfaatannya sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun untuk produksi yang menghasilkan bentuk dan manfaat lain. Akan tetapi, pemanfaatan tersebut terkadang tidak memperhatikan batas-batas kemampuan ataupun daya dukung lingkungan dalam proses regenerasi untuk kelangsungan siklus hidup baik secara biologis, fisik, ekologis maupun ekonomis. Apabila permintaan barang dan jasa yang dihasilkan dari sumber daya hayati semakin meningkat dan merupakan dampak dari peningkatan pertumbuhan penduduk, maka hal ini akan mengakibatkan terjadinya eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Untuk itu diperlukan upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam hayati secara optimal dan berwawasan lingkungan demi menunjang kelestarian sumber daya alam (Sukmawan, 2004).

# Pertambangan merupakan salah satu andalan negara Indonesia setelah pertanian. Namun masih banyak masyarakat yang menyalahgunakan pertambangan di Indonesia, untuk mendapatkan keuntungan dan kemudahan yang lebih tanpa memiliki izin. Melakukan suatu usaha pertambangan tanpa memilliki izin merupakan suatu kegiatan yang terlarang dan dapat dikenakan sanksi namun sulit untuk diberantas, dikarenakan cara hidup masyarakat yang lebih memilih mendapatkan banyak keuntungan tanpa memperhatikan lingkungan sekitarnya.

# Kota Padang Sidimpuan merupakan salah satu Pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Utara yang melakukan pengelolaan sumber daya alam yaitu berupa hasil bumi yaitu pasir dan batuan yang berasal dari hasil tambang yang disebut pertambangan galian C. Aktivitas pertambangan galian C yang dilakukan masyarakat yaitu berada di areal sekitar Sungai Batang Ayumi, dimana Sungai ini terbentang membelah Kota Padang Sidimpuan dan Kabupaten Tapanuli Selatan.

# Sungai Batang Ayumi merupakan sumber penghidupan masyarakat yang tinggal disekitarnya. Sungai Batang Ayumi termasuk dalam kategori sungai yang besar, sehingga memiliki kekayaan sumber daya alam berupa bahan galian golongan C berupa pasir dan bebatuan. Aktivitas pertambangan galian C ini tentunya akan memberikan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat.

# Menurut Wijayanto et al. (2019), Manusia dalam upaya mempertahankan kehidupan dapat memanfaatkan *livelihood assets* yang dimiliki dan tidak hanya terbatas pada satu aset. Antar aset perlu dikombinasikan pemanfaatannya untuk meningkatkan kesejahteraan, untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kehidupan Masyarakat. Livelihood atau penghidupan merupakan asset atau modal yang terdiri dari aset manusia, alam, fisik, finansial, dan sosial (Ellis, 2000).

# Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana Masyarakat disekitar Sungai Batang Ayumi dalam memanfaatkan *livelihood assets* yang dimiliki sebagai strategi mempertahankan kehidupannya.

# BAB II METODOLOGI

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* di Kelurahan Batang Ayumi Julu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penentuan informan dilaksanakan dengan *purposive sampling* dimana informan dalam penelitian ini adalah masyarakat sebagai penambang galian c.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara *in depth interview,* observasi, dan dokumentasi kegiatan penelitian. Data sekunder diperoleh malalui studi dokumentasi yang berasal dari data Badan Pusat Statistik (BPS) dan data pendukung lainnya.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif (Miles dan Huberman, 1984). Tahapan dari analisis data secara interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta verifikasi data. Validasi data berguna untuk memastikan ketepatan data yang diperoleh. Metode validasi data digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

# BAB III PEMBAHASAN

# 1. Pemanfaatan *Livelihood Assets*

# Masyarakat yang tinggal dan hidup disekitar Sungai Batang Ayumi yang merupakan sebagai penambang galian c memiliki pendapatan yang tidak stabil. Hal ini mengaharuskan Masyarakat untuk memanfaatkan asset kehidupan yang dimiliki. Menurut Ibrahim (2019), Setiap manusia memiliki aset penghidupan atau *livelihood assets* yang berbeda-beda, maka aset yang dimiliki manusia perlu dikombinasikan dengan kemampuan untuk dapat mencapai tujuan. Pemanfaatan aset ditujukan agar masyarakat dapat mempertahankan kehidupannya. Aset penghidupan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat yang hidup di sekitar Sungai Batang Ayumi untuk mempertahankan kehidupannya beragam. Berikut ini dijelaskan bagaimana masyarakat memanfaatkan *livelihood assets* dalam kehidupan sehari-harinya.

# Modal alam bagi Masyarakat yang tinggal di sekitar Sungai Batang Ayumi yaitu sebagai petani dan penambang galian c.. Abbassi et al. (2020) berpendapat bahwa modal alam sangat berkaitan dan banyak dimanfaatkan dalam usaha tani. Masyarkat di Kelurahan Batang Ayumi memiliki kemudahan dalam mengakses sumber daya alam yang tersedia di tempat tinggal mereka. Salah satu modal alam yang tersedia adalah sumber daya air dan sumber daya lahan yang dimanfaatkan Masyarakat untuk kegiatan penambangan galian c dan kegiatan usaha tani.

# Modal manusia yang dimanfaatkan masyarakat di kelurahan Batang Ayumi Julu adalah pendidikan dan pengalaman penggunaan tenaga kerja, serta keterampilan. Kasim (2019) berpendapat bahwa modal manusia digambarkan dalam pengetahuan, tenaga kerja fisik, serta mental yang digunakan dalam kegiatan matapencaharian untuk memenuhi kebutuhan.

# Modal fisik merupakan modal yang berupa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penambangan galian c dan petani untuk melakukan usaha tani. Kepemilikan aset dan sarana prasarana umum merupakan bentuk pemanfaatan modal fisik. Aset yang dimiliki masyarakat di Kelurahan Batang Ayumi Julu beragam seperti sepeda motor, rumah, peralatan produksi pertanian, sekop dan cangkul.

# Modal Finansial merupakan sumber-sumber keuangan yang dimanfaatkan puntuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Bajwa (2015), modal finansial dapat berupa uang tunai dan tabungan, pendapatan dari kegiatan pertanian maupun non pertanian serta pengiriman uang yang dapat memberikan kesempatan untuk memenuhi kebutuhan sehari. Masyarakat di Kelurahan Batang Ayumi Julu khususnya di sekitar Sungai Batang Ayumi, memanfaatkan sumber pendapatan dari penambangan galian c dan usaha tani untuk memenuhi kebutuhan hidup. Penambang galian C, akan memanfaatkan waktu setelah melakukan kegiatan usaha tani dengan mengambil pasir dan batu, yang akan disimpan di pinggir sekitar Sungai Batang Ayumi. Kemudian akan langsung dijual Ketika ada yang membutuhkan. Hal ini merupakan tabungan memanfaatkan waktu luang dan memanfaatan asset penghidupan.

# Modal social meliputi jaringan yang saling menguntungkan serta kepercayaan dalam hubungan Putnam (1993). Modal sosial yang dimanfaatkan Masyarakat di sekitar Sungai Batang Ayumi, meliputi relasi dengan penggalas untuk menjual hasil timbunan pasir atau batu yang dimiliki oleh penambang. Penambang juga mengikuti kegiatan sosial di masyarakat untuk menjaga hubungan sosial agar tetap harmonis.

# 2. Strategi Bertahan Hidup

# Strategi bertahan hidup merupakan suatu cara yang dilakukan oleh manusia untuk mempertahankan kehidupannya. Dalam mempertahankan kehidupannya, terdapat tiga (3) strategi yang dapat dilakukan yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.

# Strategi aktif merupakan cara yang dilakukan oleh manusia untuk mempertahankan kehidupannya dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki. Masyarakat di sekitar Sungai Batang Ayumi melakukan berbagai strategi aktif dengan memanfaatkan berbagai aset penghidupan yang mereka miliki. Pendapatan sebagai petani yang tidak stabil membuat masyarakat harus memaksimalkan segala potensi yang dimiliki guna mencukupi kebutuhan sehari-hari yaitu dengan melakukan kegiatan penambangan galian c. Masyarakat disekitar Sungai Batang Ayumi cenderung menerapkan hidup hemat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini seperti dalam penelitian Murtiah dan Mulyono (2019) petani melakukan strategi penghematan dengan memanfaatkan hasil/pendapatan dari usaha penambangan galian c dan usaha tani untuk kebutuhan sehari-hari.

# Pemanfaatan *livelihood assets* oleh Masyarakat disekitar Sungai Batang Ayumi

#

# yaitu sebagai strategi bertahan dengan jaringan. Artinya bertahan hidup dengan cara menjalin hubungan dengan lingkungannya. Strategi jaringan adalah strategi Penambang galian C harus memiliki jaringan dengan mengombinasikan modal-modal tersebut untuk memenuhi kebutuhan. *Livelihood assets* dimanfaatkan untuk untuk bertahan hidup secara aktif, pasif, dan jaringan. Hasil penghidupan diperoleh dengan penggalas untuk menjual hasil tambangnya. Berikut ini tabel yang menjelaskan pemanfaatan *livelihood assets* sebagai strategi bertahan hidup oleh Masyarakat disekitar Sungai Batang Ayumi.

# BAB IV KESIMPULAN

# *Livelihood assets* yang dimiliki Masyarakat disekitas Sungai Batang Ayumi terdiri dari modal alam, modal manusia, modal fisik, modal finansial, modal sosial. Kelima modal penghidupan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Masyarakat di sekitar Sungai Batang Ayumi peningkatan penghidupan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan

# BAB V DAFTAR PUSTAKA

# Bajwa, S.K. 2015. A study of the status of livelihood assets at household level: Evidence from Saidpur Village

# Ellis, F. 2000. Rural Livelihood and Diversity in Development Countries. Oxford University Press, New York, USA

# Ibrahim, A. Z., Hasan, K.H., Kamaruddin, R,. 2018. The Level of Livelihood Asset ownership among Vulnerability Group in East

# Putnam, R.D., 1993. What makes Democracy Work? National Civic Rev., 82(2), 101-107

# Resmi, S., 2005. Gali Tutup Lubang Itu Biasa: Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan dari Waktu ke Waktu. Yayasan Akatiga, Bandung.